

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Profil Pondok Pesantren Nurul Jadid

Pondok Pesantren nurul jadid didirikan pada tanggal 10 Muharram 1948 di desa Karanganyar oleh KH. Zaini Mun'im (Kiai Zaini), beliau berasal dari desa Galis Pamekasan Madura. Pada mulanya kiai zaini tidak bermaksud untuk mendirikan pondok pesantren, tetapi kiai zaini mengisolir diri dari kerakusan dan kekejaman kolonial Belanda, dan beliau ingin melanjutkan perjalanannya ke pedalaman Yogyakarta untuk bergabung bersama teman-temannya.

Sebelum mendirikan pondok pesantren kiai zaini atau memantapkan diri untuk tinggal di karanganyar, kiai zaini mengajak beberapa tempat dengan membawah contoh tanah kepada KH. Syamsul Arifin, ayah KH. As'ad Syamsul Arifin. Daerah yang pernah oleh kiai zaini desa Karanganyar, daerah Genggong Timur, dusun Kramat Kraksaan Timur, desa Curahsawo Probolinggo Timur, daerah kebun kelapa Jabung, dan dusun Sumberkerang. Setelah diseleksi contoh tanahnya oleh KH. Syamsul Arifin, maka kiai zaini diperintahkan untuk tinggal di desa Karanganyar.

Selain memberikan contoh tanah kepada KH. Syamsul Arifin, kiai zaini juga mendapat isyarat lain yaitu, *pertama*, ketika kiai zaini

mengambil contoh mengambil contoh tanah di desa Karanganyar, pada saat itu kiai zaini menemukan sarang lebah yang artinya jika kiai zaini mendirikan pondok pesantren maka akan banyak santrinya. *Kedua*, isyarat yang datang dari KH. Hasan Sepuh Genggong. Suatu ketika Kiai hasan sepuh mendatangi suatu pengajian dan melawati desa karanganyar, pada saat itu kiai hasan sepuh berkata kepada kusir dokarnya, “kelak, jika ada seorang kiai atau ulama yang mau mendirikan pondok di daerah Kranganyar, maka pondok tersebut besok akan menjadi pondok yang besar, dan santrinya akan melebihi santri saya (Kiai hasan sepuh)”. *Ketiga*, isyarat dari alam itu sendiri, yang mana kondisi tanah dan airnya sangat bagus.

Setelah kiai zaini menetap di Karanganyar beliau mendapat amanah dari Allah berupa dua orang santri yang bernama Syafi'uddin berasal dari Gondoluso dan Saifuddin dari Sidodadi, dua santri tersebut sama-sama berasal dari kota Probolinggo. Tidak lama kemudian kiai zaini ditangkap oleh Belanda dan dipenjara di LP. Probolinggo selama 3 bulan, karena beliau termasuk orang yang di cari oleh Belanda sejak dari pulau Madura. Belanda menganggap beliau adalah orang yang berbahaya dan bisa memengaruhi rakyat untuk melawan Belanda. Setelah dibebaskan dari penjara beliau menerima santri-santri lain dari berbagai daerah seperti, Madura, Situbondo, Bondowoso, Malang, Probolinggo, Kalimantan, dan bahkan dari luar negeri (Singapura, Malaysia, dan Thailand).

Setelah mendirikan pondok pesantren kiai zaini ingin memberi nama pondok pesantrennya. Pada saat itu beliau mendapat dua nama “Nurul Jadid” yang diberikan oleh putra gurunya (KH. Abd. Majid) bernama KH. Baqir dan “Nurul Hadis” yang diberikan oleh Habib Abdullah bin Faqih dari Malang. Dari dua nama yang diajukan kepada kiai zaini, ternyata beliau memilih nama “Nurul Jadid” sehingga pondok pesantren yang diasuhnya atau didirikannya bernama Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Dari upaya yang dilakukan oleh kiai zaini dan segenap santri-santrinya terhadap masyarakat Karanganyar tersebut, kemudian dibalas dengan sikap simpatik masyarakat berupa dukungan terhadap perkembangan Pondok Pesantren Nurul Jadid, diantaranya adalah dukungan masyarakat Karanganyar terhadap berdirinya Lembaga Pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga Perguruan Tinggi (PT) atau Universitas.

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Jadid

1) Visi

Terbentunya manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak al-karimah, berilmu, berwawasan luas, berpandangan kedepan, cakap, terampil, mandiri, kreatif, memiliki etos kerja, toleran, bertanggung jawab kemasyarakatan serta berguna bagi agama, bangsa, dan negara.

## 2) Misi

- a) Penanaman keimanan, ketaqwaan kepada Allah dan pembinaan akhlak al-karimah.
- b) Pendidikan keilmuan dan pengembangan wawasan.
- c) Pengembangan bakat dan minat.
- d) Pembinaan keterampilan dan keahlian.
- e) Pengembangan kewirausahaan dan kemandirian.
- f) Penanaman kesadaran hidup sehat dan kepedulian terhadap lingkungan.
- g) Penanaman tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

## c. Struktur Organisasi Biro Pendidikan PP Nurul Jadid

KEPALA	: KH. Dr. Moh. Mahfudz Faqih, M. Si
WAKIL KEPALA	: Ny. Hj. Shofiyah Nur Chatim
SEKERTARIS	: Ainul Musyafid, M. Pd
STAFF I	: Saifurrahman, S. Kom
STAFF II	: Khodijah
KABID. GTK I	: Drs. H. A. Fathorrazi, M. Pd. I
KABID. GTK II	: Faiqotul Hikmah, M. Pd. I
KABID I	: H. Foni Yusanda, Sp
WAKABID	: Rifqatul Husna, M. Ag
KASI.	: Moh. Faisol, M. Pd
KABID II	: Mujiburrohman, S. Kom, S. Pd
PEMBINA	: Hidayaturrahman

## d. Kalender Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid



**KALENDER PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN NURUL JADID**  
**KARANGANYAR PAITON PROBOLINGGO**  
**TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

NO	BULAN	TANGGAL																														
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
01	Juli																	PD	C/1	2	3	4	5	6	PD	7	8	9	10	11	U	P
02	Agustus	12	13	14	15	16	17	PD	18	19	20	21	22	23	PD	24	25	N	26	27	H	PD	28	29	30	31	32	33	PD	R	34	35
03	September	36	37	38	PD	43	44	45	46	47	48	PD	49	50	51	52	53	54	PD	55	56	57	58	59	60	PD	61	62	63	64	65	
04	Oktober	66	PD	67	68	69	70	71	72	PD	73	74	75	76	77	78	PD	Z/79	Z/80	Z/81	Z/82	Z/83	W	PD	84	Q/85	Q/86	Q	Q	Q	Q	Q
05	November	Q	Q	Q	S-pl	S-pa/85	PD	86	87	88	89	90	91	PD	92	93	94	95	96	A/97	PD	98	99	100	101	102	103	PD	104	105	106	
06	Desember	107	108	109	PD	110	111	112	D/113	D/114	D/115	PD	116	117	118	119	120	121	PD	L/122	L/123	L/124	L/125	L/126	L/127	PD	L/128	L/129	L/130	L/131	L/132	L/133
07	Januari	I	Y/1	Y/2	3	4	5	6	PD	7	8	9	10	11	12	PD	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	PD	25	26	
08	Pebruari	27	28	29	30	PD	31	32	33	34	35	36	PD	37	38	39	40	41	42	PD	43	44	45	46	47	48	PD	49	50			
09	Maret	51	52	53	54	PD	55	56	57	58	59	60	PD	T	E	T	61	62	63	PD	64	65	66	67	68	69	PD	70	71	72	73	74
10	April	75	PD	76	77	78	79	80	81	PD	82	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F	
11	Mei	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	S-pl/83	84	85	86	PD	87	88	89
12	Juni	90	91	92	PD	93	94	95	96	97	98	PD	99	100	101	102	103	104	PD	105	106	107	108	109	110	PD	111	112	113	114	115	
13	Juli	116	PD	J/K/117	J/K/118	J/K/119	J/K/120	J/K/121	J/K/122	PD	J/K/123	J/K/124	J/K/125	J/K/126	J/K/127	J/K/128	PD															

Keterangan:

**A:** Peringatan Maulid nabi Muhammad SAW

**B:** Penerimaan Santri Baru

**C:** Orientasi Santri Baru

**D:** Ujian Semester Madin dan Pesantren

**E:** Peringatan Harlah

**F:** Kegiatan Ramadhan

**G:** Libur Idul Fitri

**H:** PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

**I:** Istighosa Tahun Baru Masehi

**J:** Proses Administrasi Santri/Siswa Baru

**K:** Ujian Semester Genap

**L:** Ujian Semester Ganjil

**M:** Halal Bihalal

**N:** Libur Hari Kemerdekaan Republik Indonesia

**O:** Orientasi Santri Kelas Akhir

**P:** Hari Raya idul Adha

**Q:** Libur Maulid Nabi Muhammad SAW

**R:** Libur Asyura'

**S:** Kembali ke Pondok

**T:** Hari Rekreatif Pra dan Pasca Harlah

**U:** Libur Hari Arofah

**V:** Istighosah Tahun Baru Islam

**W:** Hari Santri Nasional

**Y:** Registrasi Santri/Siswa

**Z:** Penilaian Tengah Semester

**PD:** Pengembangan Diri

e. Satuan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid

<b>NO</b>	<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>SATUAN PENDIDIKAN</b>
1	Pra Sekolah	a. TP Anak Sholeh b. PAUD
2	Tingkat Dasar	a. MI Nurul Mun'im
3	Tingkat Menengah	a. MTs Nurul Jadid
		b. SMP Nurul Jadid
		c. MTsN 1 Probolinggo
4	Tingkat Atas	a. MA Nurul Jadid
		b. SMA Nurul Jadid
		c. SMK Nurul Jadid
		d. MAN 1 Probolinggo
5	Pendidikan Tinggi	a. Fakultas Agama Islam (FAI)
		b. Fakultas Kesehatan (Fkes)
		c. Fakultas Sosial & Humaniora (SosHum)

		d. Fakultas Teknik (FT)
6	Ma'had Aly Nurul Jadid	a. Konsentrasi Fiqih
7	Pendidikan Diniyah Formal	a. Diniyah Wustho Menengah/SLTP
		b. Diniyah Ulya Atas/SLTA

## 2. Model Pengembangan Kurikulum Pesantren Berwawasan Kebangsaan di Pondok Pesantren Nurul Jadid

Dari hasil data yang peneliti dapatkan mengenai model pengembangan berwawasan kebangsaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren yakni dengan adanya terapan trilogi santri dan panca kesadaran santri, sebagaimana yang dijelaskan dari salah satu pengurus biro pendidikan pondok pesantren nurul jadid yakni, bapak Foni Yusanda dalam wawancaranya mengatakan, bahwa:

“Pengembangan kurikulum dipesantren nurul jadid senantiasa dilakukan guna mewujudkan visi dan misi pesantren serta penerapan trilogi dan panca kesadaran santri. Pengembangan kurikulum secara integrasi antara pendidikan di pesantren dan lembaga formal dalam rangka peningkatan kompetensi furudhul ainiah (FA) dan kompetensi akademik seiring dengan kemajuan dan tantangan zaman, pengembangan bakat dan minat santri serta memberikan pemahaman tentang kewirausahaan sebagai modal saat santri kembali ke masyarakat. Pengembangan kurikulum juga didasarkan atas hasil evaluasi capaian kompetensi santri tiap semester dan akhir tahun. Pengembangan kurikulum dilakukan oleh : Biro kepesantrenan, Biro pendidikan dan lembaga pendidikan/pelatihan yg ada.<sup>47</sup>

Dari data yang dihasilkan diatas dapat dipahami bahwa kurikulum di pondok pesantren nurul jadid masih mengalami perbaikan dan penyempurnaan dalam tata letak asrama, konsep kurikulum, target

<sup>47</sup> Wawancara Via Telegram, Foni Yusanda, Biro Pendidikan Bagian Koordinator Bidang Kurikulum Dan Penilaian Pondok Pesantren Nurul Jadid, 18 Juni 2021.

kompetensi, materi yang akan diajarkan, metode pembelajaran, serta evaluasi dalam setiap tahun. Seperti yang di jelaskan oleh bapak Muhammad Nur Thoriq,

“untuk kurikulum yang akan dilaksanakan, kami dari Biro pendidikan bekerja sama dengan biro kepesantrenan bagaimana kurikulum pesantren yang ada di pondok pesantren nurul jadid tertata rapi mulai dari tujuan diadakannya kurikulum, materi, metode yang akan ditetapkan, pembelajaran antar tingkat sekolah agar tidak tupang tindih lagi, dan evaluasi yang dihasilkan dari dari setiap semester”.<sup>48</sup>

Selain dari penjelasan dari bapak Thoriq, ustadzah rifqotul husnah juga memberi keterangan mengenai kurikulum pesantren pondok pesantren nurul jadid,

“sebenarnya ada permasalahan yang mana terdapat tumpang tindihnya kurikulum antar lembaga seperti halnya, di lembaga formal seorang santri saat menduduki bangku SLTP ia belajar ilmu alat, ternyata pada saat melanjutkan ke jenjang SLTA ia juga belajar ilmu tersebut lagi dan yang lebih parahnya lagi materi yang dipelajari di tingkat SLTP lebih tinggi dari pada tingkat SLTA. Dan bagi lembaga banom akan seperti demikian juga. Maka dari sanalah kami selaku biro pendidikan membentuk sebuah tim khusus yang mana disetiap tim akan memiliki pakar kurikulum sendiri guna menjengjangkan kurikulum dari tingkat dasar hingga tingkat atas. Sehingga pakar-pakar kurikulum tersebut akan disebar ke lembaga-lembaga yang ada di pondok pesantren nurul jadid. Contoh, dalam tim tersebut terdiri dari pakar kurikulum, biro pendidikan, biro pesantren, dan asatid di perlembaga yang mumpuni di bidang kurikulum tersebut.”<sup>49</sup>

Maka dari sanalah kurikulum pesantren pondok pesantren nurul jadid diperbaiki atau disempurnakan oleh biro pendidikan dan biro kepesantrenan.

---

<sup>48</sup> Wawancara, Muhammad Nur Thoriq, Pengurus Biro Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid, 23 Juni 2021.

<sup>49</sup> Wawancara, Rifqotul Husna, Biro Pendidikan Bagian Wakil Koordinator Bidang Kurikulum Dan Penilaian Pondok Pesantren Nurul Jadid, 17 Juni 2021.

Adapun target capain yang dilaksanakan dalam setahun kedepan dalam lembaga formal pada program keagamaan.

**TARGET CAPAIAN SPESIALISASI KEILMUAN MASING-MASING  
PEMROGRAMAN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN INTEGRASI  
VERTIKAL KURIKULUM PEMBELAJARAN 2022<sup>50</sup>**

BIDANG	SPELIFIK ASI PENGUASAAN	KOMPETENSI DASAR	SPELIFIK ASI KEILMUAN	PANDUAN	METODE	DISTRIBUSI LEMBA GA
	furudhul 'ainiyah	rukun iman rukun islam pokok akhlak islam al-quran		diktat madin		semua lembaga
keislaman	spesialis tafaqquh fid din	penguasaan fikih dan ilmu alat	fikih	سفينة النجاة	1. khatam wacana	minm
			ilmu alat	جرميمة + الأمثلة التصريفية	2. khatam makna 3. pendalaman	
			fikih	فتح القريب	4. musyawarah untuk membuat ringkasan.	bpk mtsnj  manj pk
			ilmu alat	متممة		
			fikih	كفاية الأختيار	5. presentasi ringkasan yang diujikan	
ilmu alat	ابن عقيل شرح الفية ابن مالك					
						*sebagai penguatan materi

<sup>50</sup> Data Hasil Dokumentasi

					fikih diberikan kitab penunjang فتح القدير في عجائب المقادير للشيخ معصوم	
	non spesialis					
natural science	unggulan					
	non unggulan					
bahasa	unggulan					
	non unggulan					

Dalam data diatas adalah target capaian selama setahun yang akan dilaksanakan pada tahun 2022. Dalam signifikasi furudul ‘ainiyah mendistribusikan kesemua lembaga yang ada di pondok pesantren nurul jadid, dalam signifikasi spesialisasi tafaqquh fiddin mendistribusikan pada lembaga MINM, MTsNJ (BPK), dan MANJ (PK) dan adapun metode yang digunakan khatam wacana, khatam makna, pendalaman, musyawarah untuk membuat ringkasan, presentasi ringkasan yang diujikan. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Muhammad Nur Thoriq,

“dalam kurikulum yang akan kami laksanakan, masih ada beberapa target capaian spesialisasi keilmuan masing-masing pemrograman yang masih belum selesai. Adapun target capaian spesialisasi keilmuan dari masing-masing program yang sudah selesai kami kerjakan yaitu hanya dari program keagamaan. jika semua target capain itu selesai dari berbagai

program maka dari target capaian tersebut tidak akan ada tumpang tindih lagi antar kurikulum lembaga yang ada di pondok pesantren nurul jadid”.<sup>51</sup>

Maka dari sana peneliti tidak hanya berwawancara kepada pihak bagian biro pendidikan maupun biro kepesantren, akan tetapi peneliti juga berwawancara pada siswi/santri putri, yaitu Siti Nurbayah,

“yang saya rasakan sekolah disini, kurikulum yang ada di pesantren nurul jadid mengalami pengulangan materi, andaikan materi di kelas satu akan di ulang kembali di kelas dua, dan hal tersebut membuat siswi atau saya pribadi merasa bosan, karena materi tersebut sudah tersampaikan, bahkan materi tersebut terulang kembali di jenjang yang berbeda, contoh materi SLTP akan ditemui lagi di tingkat SLTA”.<sup>52</sup>

Dari wawancara di atas dapat peneliti ketahui bahwa kurikulum yang ada di lembaga yang ada di pondok pesantren mengalami tumpang tindih antar materi atau pelajaran sehingga kurikulum tersebut diperbaiki atau disempunakan. Agar kurikulum yang ada di antar lembaga tidak tumpang tindih lagi.

**Tabel. 1**

**POIN-POIN REKOMENDASI KEBIJAKAN ATAU PERUBAHAN  
MENDASAR YANG PERLU DILAKUKAN**

- a. Evaluasi Ketuntasan Belajar jangan hanya sektoral: Lembaga Saja atau Asrama saja, tapi hendaknya mencakup keduanya sebagai satu kesatuan utuh.

---

<sup>51</sup> Wawancara, Muhammad Nur Thoriq, Pengurus Biro Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid, 23 Juni 2021.

<sup>52</sup> Wawancara, Siti Nurbayah, Siswi/Santri Nurul Jadid, 24 Juni 2021.

- b. UNUJA harus memberi nilai ekuivalensi peran kepesantrenan bagi mahasiswa yang menjalankan tugas sebagai pengurus dalam poin akademik.
- c. UNUJA harus terlibat dalam Dewan Pakar Kurikulum dalam upaya mencari Solusi dan Pengembangan pendidikan PPNJ .
- d. Termasuk yang perlu dimasukkan dalam kurikulum baru adalah Pembelajaran Kemandirian (mencuci dan memasak) untuk menjamin bahwa setiap santri bisa bermanfaat membantu orang lain terutama orang tua, setidaknya dalam urusan rumah tangga sehari-hari.
- e. Satuan Pendidikan harus berkomitmen mengawal pelaksanaan ketuntasan kompetensi FA sebagai syarat kenaikan/kelulusan.
- f. Adanya sosialisasi intensif kepada wali santri dan santri mengenai hal ini agar pengawalan tidak kalah dengan desakan untuk memaksakan naik santri yang FAnya belum tuntas berdasarkan standar yang ditetapkan.
- g. Adanya standarisasi kompetensi guru Madin dan guru-guru lembaga yang "terpaksa" menjadi guru Madin akan ditempatkan kembali di sekolah atau diberi tugas lain.
- h. Seluruh database santri berbasis NIUP.
- i. Adanya sertifikasi untuk masing-masing kompetensi.
- j. Banom-banom sesuai pembedangannya menjadi titik pusat kajian bagi masing-masing disiplin keilmuan yang diadakan oleh satker, seperti ada sistem evaluasi kemampuan baca Quran yang terpusat di PPIQ terkait standar kelulusan, penyiapan kader muallim, dsb.

k. wujud SINERGI horizontal : (Sudah diputuskan)

- Semua pembinaan FA, AL-Quran, dan sebagai tambahan Musyarah Wajib (jam 20.00-21.00) dibijaki secara tersentral dari Biro Pendidikan dan Kepesantrenan dalam hal:

I. Standar Pematerian

II. Standar Pembinaan

III. Standar Penilaian

- Semua penilaian mencakup tiga hal di atas secara integral menjadi penilaian di Lembaga.
- Absen Pembinaan alQuran di Asrama/masjid: akan menjadi bagian dari Absen Sekolah. (90% kehadiran).
- Biro Pendidikan menjadi Lembaga penerbit Sertifikat Furudul Ainiyah dan alQuran.
- Sertifikat Furudul Ainiyah dan alQuran: menjadi Syarat Skripsi bagi Mahasiswa Unuja, dan menjadi syarat ikut ujian akhir bagi siswa.
- Sertifikasi FA tidak menyertakan kemampuan BTQ .
- Biro Pendidikan menjadi lembaga penerbit Sertifikat Muallim ilmu agama /Tutor ilmu umum.
- Sertifikat Muallim dan Tutor bisa diajukan sebagai pengganti PKL dan KKN Unuja.
- absen mahasiswa sebagai pembina al-Quran : menjadi bagian dari absen mata kuliah tertentu. antisipasi mahasiswa tidak ambil sertifikasi pengganti KKN dan PKL.

- Penataan Kegiatan di Asrama Putri menyesuaikan dengan Konsep SINERGI Biro Kepesantrenan dan Biro Pendidikan.
- Penataan Kegiatan di Asrama Putri SINERGI dengan Unuja dan Sekolah di bawah koordinasi Biro Kepesantrenan, Biro Pendidikan, dan Unuja.
- Biro Pendidikan menyusun Kompetensi 3 tahunan (menyesuaikan dg siklus mondok 3 tahunan rata rata santri PPNJ) diterapkan dalam PENGAJIAN khataman kitab 3 tahunan, mencakup topik: Akidah, Fiqh, Akhlaq, Tafsir, Hadits. mencakup pengajian harian dan ramadan.
- Perlu upaya agar pengajian lebih efektif. Misalkan: Absen, Ujian, dan setoran kitab.

l. Pengkondisian: Menggunakan seragam putih saat الأيام البيض untuk syiar puasa.

m. Sarana Pendukung:

- Nama-nama kamar, daerah, wilayah, ditata ulang agar mengingatkan pada tokoh tokoh atau wilayah peradaban, khusus nya Peradaban Islam.
- Nama-nama kamar, daerah, wilayah, ditata ulang agar mengingatkan pada tokoh tokoh atau wilayah peradaban, khusus nya Peradaban Islam.
- doa doa dan dzikir ma'tsurah di tempel di kamar , area jeding dan area strategis lain nya untuk mempermudah faham dan hafal.
- Metode Mengkaji Kitab: Khatam wacana, Khatam makna, Pendalaman, Musyawarah untuk membuat ringkasan, Presentasi Ringkasan yang diujikan.

- n. Kajian Science bisa pakai metode musyawarah terstruktur (diabsen) dan tugas membuat Ringkasan atau contoh soal.

Dari paparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kurikulum yang ada di pondok pesantren nurul jadid masih belum terlaksana intinya masih mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh negara untuk semenatar waktu. Karena kurikulum yang akan dilaksanakan masih dalam proses perbaikan atau penyempunaan tata letak, penyelarasan materi ajar anatar lembaga MINM, SLTP, SLTA, dan bahkan sampai pendidikan tinggi. Seperti yang dijelaskan oleh ustadzah Rifqotul Husnah,

“maka darisanalah kenapa kurikulum di pondok pesantren nurul jadi di perbaiki atau diperbaurui karena ada beberapa hal yang di tambah atau dirubah, entah dari segi materi yang aja di ajarkan sehingga tidak terjadi pengulangan materi pada kelas berikutnya atau pada jenjang berikutnya.”<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti ketahui bahwasanya model pengembangan kurikulum yang ada di pondok pesantren masih dalam perbaikan, yang mana dalam hal perbaikan tersebut membutuhkan penyamarataan materi supaya materi yang sudah diajarkan di jenjang MI tidak ajarkan ulang di jenjang atau sekolah berikutnya seperti SLTP misalnya, dan begitu juga seterusnya keatas. Selain penyamarataan dari setiap jenjang lembaga/sekolah, penyamarataan lembaga/sekolah juga disama ratakan dengan asrama seperti halnya bagi santri yang sekolah MANJ maka asramanya di daerah C, bagi santri yang di SMANJ maka asramanya di daerah F, begitu juga lembaga-lembaga banom yang ada di

---

<sup>53</sup> Wawancara, Rifqotul Husna, Biro Pendidikan Bagian Wakil Koordinator Bidang Kurikulum Dan Penilaian Pondok Pesantren Nurul Jadid, 17 Juni 2021.

pondok pesantren nurul jadid seperti PPIQ (Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an) juga memiliki asrama khusus dan adapun santrinya terdapat dari berbagai lembaga/sekolah yang ada di pondok pesantren nurul jadid dan bahkan ada yang sudah menduduki perguruan tinggi. Seperti yang di jelaskan bapak Muhammad Nur Thoriq,

“mengenai data kurikulum itu masih belum terbentuk atau masih belum ada, ada tapi hanya berbentuk draf (konsep), jadi disana juga dapat menggambarkan apa yang akan dilaksanakan kurikulum dalam satu tahun kedepan. Selain itu juga menyelaraskan bahan ajar, serta menyelaraskan lembaga/sekolah dengan asrama. Selain dari itu mengenai kurikulum pesantren masih belum selesai atau masih dalam proses perbaikan.”<sup>54</sup>

Selain penyelarasan diatas yang sudah dijelaskan, biro pendidikan dan biro kepesantrena akan di adakan uji tes keagamaan bagi guru-guru yang memiliki kemampuan dalam segi keagamaan guna menyelaraskan guru-guru tersebut dengan lembaga yang akan merekan ajarkan. Semisal guru yang memiliki kemampuan baca kitab maka guru tertesebut di tempatkan atau mengajar madrasah diniyah, dan bagi guru yang memiliki kemampuan dalam bidang sains maka guru tersebut akan di tempatkan di lembaga formal, karena dengan demikian juga dapat membantu guru-guru dalam menjelasakn materi yang sudah dikuasi kepada santri-santri. Seperti yang dijelasakn oleh Bapak Siali Aswi,

“kurikulum pesantren sekarang masih dalam tahap perbaikan, katakanlah seperti itu, dari tahap-tahap perbaikkan tersebut dilakukan batas-batas materi yang akan diajarkan baik di lembaga formal maupun di asrama, tata letak asrama, serta tes bagi guru-guru untuk mengetahui bidang apa yang dikuasi oleh guru-guru tersebut.”<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Wawancara, Muhammad Nur Thoriq, Pengurus Biro Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid, 23 Juni 2021.

<sup>55</sup> Wawancara, Siali Aswi, Biro Kepesantrenan Pondok Pesantren Nurul Jadid, 21 Juni 2021.

Selain dari itu juga dijelaskan oleh bapak Fony Yusanda,

“Pengembangan kurikulum dipesantren nurul jadid senantiasa dilakukan guna mewujudkan visi dan misi pesantren serta penerapan trilogi dan panca kesadaran santri. Pengembangan kurikulum secara integrasi antara pendidikan di pesantren dan lembaga formal dalam rangka peningkatan kompetensi furudhul ainiah (FA) dan kompetensi akademik seiring dengan kemajuan dan tantangan zaman, pengembangan bakat dan minat santri serta memberikan pemahaman tentang kewirausahaan sebagai modal saat santri kembali ke masyarakat.”<sup>56</sup>

Seperti yang dijelaskan bapak foni yusanda konsep kurikulum secara integritas antara pendidikan pesantren (asrama) yang di koordinir oleh biro kepesantrenan dan lembaga formal yang di koordinir oleh biro pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi Furudhul Ainiyah (FA) dan kompetensi akademik dengan kemajuan dan tantangan zaman. Selain itu juga terdapat lembaga pengembangan sebagai bekal santri untuk pulang atau berada di masyarakat. Sedangkan evaluasi dari hasil yang akan diperoleh biro pendidikan, juga mengambil berdasarkan hasil dari evaluasi capaian kompetensi santri tiap semester atau pun setiap tahun. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Foni Yusanda,

“Pengembangan kurikulum juga didasarkan atas hasil evaluasi capaian kompetensi santri tiap semester dan akhir tahun. Pengembangan kurikulum dilakukan oleh : Biro kepesantrenan, Biro pendidikan dan lembaga pendidikan/pelatihan yg ada.”<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Wawancara Via Telegram, Foni Yusanda, Biro Pendidikan Bagian Koordinator Bidang Kurikulum Dan Penilaian Pondok Pesantren Nurul Jadid, 18 Juni 2021.

<sup>57</sup> Wawancara Via Telegram, Foni Yusanda, Biro Pendidikan Bagian Koordinator Bidang Kurikulum Dan Penilaian Pondok Pesantren Nurul Jadid, 18 Juni 2021.

Mengenai model pengembangan kurikulum pesantren seperti yang dijelaskan oleh bapak Muhammad Nur Thoriq,

“mengenai konsep model pengembangan kurikulum untuk kedepannya kami biro pendidikan tidak memihak atau peraturan dari bagian biro tersendiri atau dari biro kepesantren, akan tetapi model pengembangan kurikulum untuk kedepannya menggunkan model dari atas kebawah serta dari bawah keatas.”<sup>58</sup>

Untuk model pengembangan kurikulum pesantren di pondok pesantren nurul jadid berupa model dari atas kebawah dan dari bawah keatas. Intinya yang memengah hal dalam wewenang tersebut tidak hanya bagian biro pendidikan dan biro kepesantrenan akan tetapi pihal dari lembaga-lembaga sekolah maupun asrama/ lembaga banom ikut serta dalam memberikan ide agar pihak-pihak yang dibawah juga mengerti maksud dan tujuan diadakannya kurikulum, serta dapat mempermudah bagi pihal-pihak lembaga uantuk melaksanakan kurikulum yang akan diselenggarakan di pondok pesantren nurul jadid tersebut.

### **3. Nilai-Nilai Kebangsaan Yang Ditanamkan Di Pondok Pesantren Nurul Jadid**

Nilai-nilai kebangsaan harus ditanamkan sejak dini untuk membentuk karakter santri yang memiliki jiwa-jiwa nasionaisme atau cinta tanah air. Karena melihat dari negara Indonesia semdiri, Indonesia adalah negara yang memiliki begitu banyak budaya, adat, bahasa, ras, suku, serta agama maka

---

<sup>58</sup> Wawancara, Muhammad Nur Thoriq, Pengurus Biro Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jadid, 23 Juni 2021.

dari itu perlu bagi anak muda sekarang memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Karena pemuda sekarang adalah generasi untuk masa depan Indonesia.

Maka dari itu pondok pesantren Nurul Jadid memiliki pedoman bagi santrinya pedoman tersebut biasa disebut pedoman 3-5 yaitu trilogi santri dan panca kesadaran santri. Trilogi santri sendiri berupa melaksanakan perintah Allah terutama yang bersifat fardu ain, meninggalkan larangan Allah terutama yang bersifat dosa besar, bertakwama baik terhadap Allah dan sesama makhluk. Sedangkan panca kesadaran santri sendiri itu, beragama, berilmu, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, yang terakhir berorganisasi. Maka dari sana trilogi santri menjadi hal mendasar yang harus difahami semua santri agar diamankan. Sedangkan panca kesadaran santri menjadi gambaran dari profil santri ideal pondok pesantren Nurul Jadid.

**Tabel. 2**

**PROGRAM KERJA  
FARUM KOMUNIKASI OSIS (FKO) PUTRI  
PONDOK PESANTREN NURUL JADID  
PERIODE 2021-2022**

<b>NO</b>	<b>NAMA KEGIATAN</b>	<b>KEGIATAN</b>
1	Umum	Gebyar Hari Santri Nasional (HSN)
		Rapat Evaluasi
2	keagamaan	Bedah Buku Keagamaan
		Istighosa FKO
		Pengajian Isro' Mi'roj
3	keilmuan	OSKAR
		Nurul Jadid Award (NJA)
		Oreantasi Santri Baru (OSABAR)

		Penerbitan Koran
		Student Talk
4	Kemasyarakatan	Bakti Sosial
		Kelas Inspirasi dan Motivasi
		Peringatan Hari Kesehatan (Santri Healthy)
5	Berbangsa dan Bernegara	Upacara Memperingati HUT RI
		Peringatan Hari Pahlawan
6	Berorganisasi	LKO
		Regenerasi Pengurus FKO Baru
		Pemilihan Umum Ketua FKO 2022-2023
		Pelantikan Pengurus KFO
		Student Soft Skill Camp
		Menjalin Kerjasama dengan FON
		Study Banding (Kondisional)

Dari data di atas peneliti mengetahui bahwa biro pendidikan memiliki bawahan atau suatu organisasi antar lembaga formal yaitu Forum Komunikasi Osis (FKO) Putri, yang mana tugas FKO disini memiliki beberapa kegiatan atau perogram acara dalam setahun yang mengara pada panca kesadaran santri seperti yang tertera pada tabel. 4.

Dari panca kesadaran santri sendiri ada kegiatan tersendiri terutama dalam panca kesadaran santri yang ke empat yaitu berbangsa dan bernegara. Adapun acara yang dilakukan pada kegiatan pancar kesadaran santri yang ke empat ini adalah mengadakan upacara bendera untuk memperingati HUT Republik Indonesia dan serta peringatan hari pahlawan. Seperti yang dijelaskan oleh Pengurus FKO Nur Diana Kholidah,

“panca kesadaran santri kesadaran berbangsa dan bernegara, dari panca kesadaran santri yang ke empat ini kita memiliki banyak kegiatan yang berhubungan dengan cinta tanah air, salah satunya mengadakan

ucapara bendera 17-an agustus setiap tahun, serta peringatan hari-hari pahlawan Indonesia.”<sup>59</sup>

**Tabel. 3**

**KEGIATAN LOMBA YANG DI ADAKAN OLEH FKO PADA  
PANCA KESADARAN SANTRI YANG KE-4 “KESADARAN  
BERBANGSA DAN BERNEGARA”**

<b>NO</b>	<b>kegiatan</b>	<b>Acara</b>
1	Upacara Memperingati HUT RI	Lomba Mencari harta karun di dalam tepung
		lomba kereta balon
		lomba menggambar sketsa presiden
		fasion show tema budaya Indonesia
		seminar kebangsaan
2	memperingati hari pahlawan	puisi tema pahlawan
		drama para pahlawan Indonesia
		istighosah untuk para pahalawan

Dari data di atas dapat diketahui bahwa acara-acara tersebut adalah apresiasi FKO dalam menumbuhkan atau membantu biro pendidikan dalam mewujudkan santri yang bernasionalisme yang tinggi. seperti yang di jelaskan oleh pengurus FKO Nurul Karimah,

“dari kegiatan-kegiatan yang kami selenggarakan setiap tahunnya tidak salah dari pedoman pondok pesantren nurul jadid yaitu trilogi santri santri dan panca kesadaran santri, akan tetapi kami selaku pengurus FKO lebih fokus pada panca kesadaran santri. Dari panca kesadaran santri tersebut kita dapat mengadakan beberapa kegiatan salah satunya bakti sosial bagi masyarakat yang tekena bencana. Adapun semua isi yang ada di panca kesadaran santri itu saling berhubungan antara panca kesadaran yang pertam dan kedua sampai panca yang terakhir, karena kami melihat dari visi pondok pesantren nurul jadid sendiri yaitu terbentuknya manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak al-karimah, berilmu, berwawasan luas,

<sup>59</sup> Wawancara Nur Diana Kholidah, Pengurus FKO Putri Pondok Pesantren Nurul Jadid, 21 Agustus 2021.

berpandangan kedepan, cakap, terampil, mandiri, kreatif, memiliki etos kerja, toleran, bertanggung jawab kemasyarakatan serta berguna bagi agama, bangsa, dan negara. Melihat dari visi tersebut tidak jauh dari trilogi dan panca kesadaran santri.”<sup>60</sup>

Adapun nilai-nilai kebangsaan yang ada di pondok pesantren nurul jadid berdasarkan pada trilogi dan panca kesadaran santri.

a. Nilai Keagamaan

Nilai keagamaan ini mencerminkan kepercayaan akan adanya kekuatan gaib diatas manusia. Yang mana manusia dapat membatasi perilakunya. Dalam hal tersebut dapat kita tangkap dari sikap saling menghormati kepada yang lain, serta pemujaan atau ibadah sebagai keagamaan.

Dalam nilai-nilai keagamaan tersebut melihat dari trilogi santri yang pertama memperhatikan keawajiban fardu ‘ain, adapapun kewajiban-kewajiabn fardu ain melaksanakan dalam suatu kegiatan yang ada di pondook pesantren nurul jadid:

- 1) Sholat berjamaah
- 2) Istighosah pada hari-hari besar Islam
- 3) Pengajian kitab

Seperti yang dijelaskan oleh ustadzah Wahibatul Mas’ula,

“melihat dari nilai-nilai kebangsaan yang ada di pondok pesantren nurul jadid, biasanya semua kegiatan yang ada di pondok pesantren nurul jadid itu sudah masuk, seperti melaksanakan sholat berjamaah. Dari sholat berjamaah tersebut dapat kita rasakan kebersamaan bahwa kita semua dihadap Tuhan tidak ada apa-apanya

---

<sup>60</sup> Wawancara, Nurul Karimah, Pengurus FKO Putri Pondok Pesantren Nurul Jadid, 21 Agustus 2021.

intinya antar saudara kita itu sederajat pada saat kita sudah menghadap kepada Pencipta”.<sup>61</sup>

Selain itu peneliti juga wawancara kepada ustazah Fatimatus Zahroh,

“dari nilai-nilai kebangsaan yang ada di nurul jadid seperti halnya pengajian kitab pagi sore (pengajian rutinitas), dalam pengajian kitab tersebut kita dapat mengambil nilai-nilai kebangsaannya bukan dari bentuk kegiatannya akan tetapi dari materi yang di ajarka kepada para santri seperti dalam hadist hubbul wathon minal iman (cinta tanah air sebagian dari iman) selain dari itu juga melihat dari pengarang kitab atau ulama nusantara, selain dari hadis ada juga di dalam al-qur’an bahwa Allah memerintahkan makhluknya untuk saling rukun, serta menjaga negara itu sudah termasuk sebagian dari iman itu juga bisa menumbuhkan nilai kebangsaan terhadap seorang santri”<sup>62</sup>

Serta wawancara kepada ustazah Rifqotul Husnah,

“Mengadakan pengajian kitab yang dikarang oleh para ulama-ulama terdahulu, seperti kitab karangan KH. Hasyim Asyari pendiri Nadhlatul Ulama (NU), itu juga termasuk mencintai karangan-karangan ulama nusantara, bukan hanya isi dari kitab tersebut akan tetapi nilai-nilai yang harus ditetapkan oleh pondok pesantren yang akan diberikan kepada santri.”<sup>63</sup>

Dari wawancara di atas dapat peneliti temukan bahwa nilai-nilai kebangsaan yang ada di pondok pesantren nurul jadi berupa nilai keagamaan karena dari nilai-nilai tersebut juga termasuk dari nilai-nilai kebangsaan.

#### b. Gotong Royong

<sup>61</sup> Wawancara, Wahibatul Mas’ula, Wali Asuh dan Pengurus Putri Nurul Jadid, 15 Agustus 2021.

<sup>62</sup> Wawancara, Fatimatus Zahroh, Wali Asuh dan Pengurus Putri Nurul Jadid, 15 Agustus 2021.

<sup>63</sup> Wawancara, Rifqotul Husna, Biro Pendidikan Bagian Wakil Koordinator Bidang Kurikulum Dan Penilaian Pondok Pesantren Nurul Jadid, 17 Juni 2021.

Nilai gotong royong dapat mencerminkan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu dalam menyelesaikan persoalan bersama. Berhubungan dalam berkomunikasi dan persahabatan, memberi bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan. Dengan demikian patutlah ditiru bahwa hal-hal yang berkenaan dengan kegiatan yang dilakukan secara bersama hendaknya dilakukan bersama-sama dengan prinsip “yang berat sama dipikul, yang ringan di jinjing bersama”. Seperti yang dijelaskan oleh Rifqa Dzaniat NM,

“nilai kebangsaan yang disara saya selama beda di pondok adalah nilai gotong royong. Nilai tersebut sangat mudah dilakukan di pondok. Semisal kerja bakti soasial yang biasa dilalkukan setiap seminggu dua kali berupa bersih-bersih wilayah, dan adapun bersih-bersih wilayah juga termasuk nilai-nilai kebangsaan yang mana dari kita menjaga kebersihan maka kita hidup sehat. Dan keda nilai tersebut dapat dibawa pulang untuk diaplikasikan di masyarakat nanti”.<sup>64</sup>

c. Musyawaroh

Nilai ini sering dilakukan oleh santri disaat melaksanakan kegiatan belajar setiap malam. Pada saat kegiatan belajar berlangsung semua santri membentuk sebuah lingkaran untuk menyelesaikan materi yang sudah dipelajari untuk dipahami kembali serta didampingi oleh wali asuh atau ustadzah. Nilai musyawaroh ini termasuk dari nilai-nilai kebangsaan juga termasuk dari berkembangnya asas demokrasi. Seperti yang dijelaskan oleh ustadzah Wahibatul Mas’ula,

“dari nilai musyawaroh tersebut untuk menemukan suatu kesepakatan bersama dari berbedanya pendapat antara satu dengan yang lainnya demi mencapai tujuan yang sama.”<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Wawancara, Rifqa Dzaniat NM, santri aktif pondok pesantren nurul jadid, 13 juli 2021

<sup>65</sup> Wawancara, Wahibatul Mas’ula, Wali Asuh dan Pengurus Putri Nurul Jadid, 15 Agustus 2021.

## **B. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini, peneliti akan membahas sedikit tentang hasil analisis data yang peneliti temukan dalam penelitian, yakni:

### **1. Model Pengembangan Kurikulum Pesantren Berwawasan Kebangsaan Di Pondok Pesantren Nurul Jadid**

Setelah melaksanakan tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti mendapatkan data bahwa hasil dari penelitian disini mengenai model pengembangan kurikulum pesantren masih dalam tahap perbaikan atau penyempurnaan. Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil bahwa kurikulum pesantren masih belum memiliki tujuan, strategi pembelajaran, serta bahan ajar untuk satu tahun kedepan karena masih dalam proses pembentukan kurikulum pesantren.

Dari pembentukan kurikulum pesantren tersebut sudah ada beberapa konsep yang itu visi misi, serta penerapan pembelajara melalui trilogi dan panca kesadaran santri, konsep kurikulum yang akan dibuat bersifat integratif dan sinergis baik secara horizontal, vertikal, maupun mandiri, serta dalam merumuskan kurikulum yang ideal, pusat kajian kurikulum terkait 4 kompetensi yang beranggotakan biro pendidikan, biro kepesantrenan, kepala sekolah, serta dewan pakar kurikulum dari perguruan tinggi yang ada di pondok pesantren nurul jadid. Dan adapun targaet kompetensi yang akan

---

dilaksanakan berupa kompetensi keislaman, science (natural dan sosial), bahasa asing, dan kemandirian.

Juga dari hasil wawancara dan observasi kurikulum dalam tahap perbaikan tersebut biro pendidikan dan biro kepesantrenan menyelaraskan anatar lembaga formal dan asrama dalam materi yang akan di ajarkan kepada santri agar tidak tumpang tindih seperti halnya pelajaran ilmu alat yang diajarkan di SLTP nantinya tidak diajarkan lagi di jenjang berikutnya dan penyelarasan tersebut dari jenjang MINM, SLTP, SLTA, sampai perguruan tinggi (UNUJA) dn tidak lupa penyelarasan di asrama atau teat tinggal santri.

Selain dari itu biro pendidikan dan biro kepesantrenan membuat tes bagi guru-guru yang mengajar di pondok pesantren nurul jadid sesuai kemampuan atau bidang yang mereka kuasai seperti halnya guru yang bisa baca kitab berada di madin (Madrasah diniyah) dan sedangkan guru yang menguasai ilmu umum berada di lembaga-lembaga formal yang ada di pondook pesantren nurul jadid.

Adapun model pengembangan kurikulum pesantren masih belum terbentuk karena adanya faktor-faktor yang sudah dijelaskan di atas, akan tetapi dari hasil wawancara dapat ditemukan konsep model pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan berupa model dari atas kebawah serta dari bawah keaatas. Dengan adanya model ini dapat mempermudah tim yang dari atas kebawa serta juga dapat mempermudah tim yang dari bawah ke atas agar tidak terjadi mis komukasi.

## **2. Nilai-Nilai Kebangsaan Yang Ditanamkan Di Pondok Pesantren Nurul Jadid**

Dari hasil wawancara dan obsevasi peneliti dapat mengambil beberapa nilai-nilai kebangsaan yang ditanamkan di pondok pesantren nurul jadid berupa nilai-nilai keagamaan atau spritual, nilai gotong royong, nilai musyawarah, dan banyak lagi nilai-nilai kenagsaan yang ada di pondok pesantren nurul jadid jadi peneliti hanya mengambil bagian besarnya saja.

Dari nilai-nilai keagamaan sendiri, di pondok pesantren memiliki kegiatan jamaah yang mana kegitan tersebut dapat menumbuhkan nilai-nilai kebangsaan berupa menghormati satu sama lain serta meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi itu murni dari Tuhan. Sedangkan nilai gotong royong ini sangat melekat pada diri santri selain nilai gotong royong, biasanya ada kerja bakti sosil yang mana santri dapat saling bantu membantu dengan prinsip “yang berat sama dipikul dan yang ringan dijinjing bersama”. Selain itu ada juga nilai musyawarah, nilai ini mengajarkan santri agar tidak memiliki sara semena-mena dalam mengeluarkan pendapat karena pendapat tersebut butuh dimusyawarahkan secara bersama.